

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan ini melibatkan analisis data berbasis angka yang akan di proses melalui perhitungan statistik. Dimana menurut Sugiono, penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang dilandaskan pada fiasafat *positisme*, yang difungsikan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.<sup>48</sup>

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Pengertian populasi menurut Sugiono merupakan kategori luas yang mencakup semua hal atau individu dengan ciri-ciri yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dapat disimpulkan. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu seluruh konsumen Mie Ndower Gondanglegi, yang telah melakukan pembelian produk Mie Ndower Gondanglegi di wilayah Kabupaten Nganjuk dalam kurun waktu 4 bulan terakhir, meskipun jumlah pastinya tidak dapat dipastikan.

---

<sup>48</sup> Riani Tanjung, SE., MSI., Ak., CA., *Jurnal Akuntansi* (Bandung: Redaksi, 2021).

## 2. Sampel

Menurut Cochran, sampel adalah cara untuk menentukan ukuran sampel yang diperlukan dalam penelitian, terutama Ketika target populasi sangat besar atau tidak dapat diketahui jumlahnya. Jika populasi terlalu banyak atau besar, peneliti mungkin tidak dapat menjangkau seluruh populasi, misalnya karena keterbatasan tenaga, kondisi, dan waktu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *accidental sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang didasarkan pada kesempatan, di mana sampel yang diperoleh adalah mereka yang secara kebetulan ditemui peneliti dan dianggap layak dijadikan sumber informasi untuk penelitian. Karena pelanggan Mie Ndower Gondanglegi yang pernah melakukan pembelian Mie Ndower Gondanglegi lebih dua kali tidak diketahui, maka jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Cochran :

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot q}{e^2}$$

Keterangan :

N : Jumlah Sampel yang diperlukan

Z : Harga dalam kurva normal simpangan 5%, dengan nilai  
1,96

P : Peluang benar 50%=0,5

Q : Peluang salah 50% = 0,5

E : Tingkat kesalahan sampel (sampling error) = 5%

Dengan menggunakan rumus diatas maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$n_0 = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(0,05)^2}$$

$$n_0 = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,0025} = \frac{0,9604}{0,0025} = 384,16$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa jumlah sampel yang diperoleh adalah 384,16. Untuk mempermudah, angka tersebut dibulatkan menjadi 385 responden. Oleh karena itu, penelitian ini melibatkan 385 responden sebagai sampel penelitian.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, metode pengumpulan data merujuk pada cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Adapun sumber primer dalam penelitian ini, yaitu kuesioner atau angket, dokumentasi, distribusi, wawancara, dan observasi, yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang diteliti dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Kuesioner (angket/skala) merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun berdasarkan indikator dari variabel penelitian, yang kemudian diberikan kepada responden. Kuesioner difungsikan untuk mengukur persepsi, sikap, atau perilaku. Pemilihan teknik ini didasarkan pada keyakinan bahwa responden atau subjek penelitian adalah pihak yang paling mengetahui tentang dirinya sendiri, sehingga apa yang mereka ungkapkan kepada peneliti dapat dianggap benar dan dapat dipercaya. Selain itu, penggunaan kuesioner biasanya dipilih karena kondisi aktual, di mana wawancara tidak memungkinkan

untuk dilakukan, terutama ketika responden tersebar di lokasi yang berjauhan dan dalam waktu yang terbatas. Mengingat pertanyaan yang diajukan menggunakan skala Likert, peneliti mengandalkan kuesioner tertutup (kuesioner), serta beberapa pertanyaan terbuka.

Selain itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber sekunder. Sumber Data Sekunder ini meliputi data *Internal* dan data *Eksternal*. Adapun data *Internal* dari Mie Ndowner Gondanglegi diantaranya Catatan Penjualan (mengenai volume penjualan, harga produk serta respon pelanggan terhadap harga dan kualitas produk), Data Pelanggan (meliputi frekuensi pembelian dan umpan balik pelanggan), Dan Laporan Keuangan (meliputi laporan laba rugi dan neraca yang dapat memberikan informasi mengenai biaya produksi, harga pokok penjualan dan profitabilitas produk). Sedangkan data *Eksternal* dari Mie Ndowner Gondanglegi diantaranya berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai pertumbuhan ekonomi diwilayah Nganjuk yang dapat memberikan konteks ekonomi yang relevan. Selain itu, juga berasal dari buku, artikel dan jurnal ilmiah mengenai pengaruh harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian yang dapat memberikan landasan teoritis dan empiris.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen ini berupa kumpulan pertanyaan yang difungsikan untuk memperoleh data dari responden. Pertanyaan tersebut dapat berupa pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban yang telah disediakan atau pertanyaan terbuka dan responden akan memberikan jawaban secara

bebas<sup>49</sup>.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah dan menyusun data secara sistematis berdasarkan hasil dari penyebaran angket atau kuisisioner. Proses ini meliputi pengorganisasian data kedalam kategori, pemecahan data menjadi unit-unit, sintesis, penusunan pola, pemilihan data yang relevan, serta penarikan kesimpulan agar mudah di amati oleh peneliti maupun orang lain. Sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti menggunakan analisis regresi dengan bantuan program SPSS (*Statistical product and service solution*).

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah data yang dianalisis mengikuti distribusi normal atau tidak. Data yang dianggap baik yaitu data yang memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas ini menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Sekaran, apabila hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* atau nilai *probabilitas* lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal<sup>50</sup>.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan

---

<sup>49</sup> Ardiansyah, dkk, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif", *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2 (2023), 5-6.

<sup>50</sup> Firdaus, M.M., *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*, (Riau: Dotplus, 2021), 32.

varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika variansnya sama, hal ini disebut homoskedastisitas, sedangkan jika variansnya berbeda, disebut heteroskedastisitas. Dan model regresi dikatakan bebas dari heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sedangkan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka model tersebut mengindikasikan adanya masalah heteroskedastisitas.<sup>51</sup>

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada model regresi linier dari periode sebelumnya ( $t-1$ ). Dan untuk mengkonfirmasi keberadaan autokorelasi dalam model regresi, maka dilakukan uji runtun. Salah satu cara untuk mengujinya adalah dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Berikut adalah dasar pengambilan keputusan untuk metode pengujian Durbin-Watson (uji DW):

- a. Ada autokorelasi, jika nilai Durbin-Watson lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4dL)$ .
- b. Tidak ada autokorelasi, jika nilai Durbin-Watson berada di antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ .
- c. Tidak ada kesimpulan yang pasti dapat diambil, jika nilai Durbin-Watson terletak antara  $dL$  dan  $dU$ , atau di antara  $(4dU)$

---

<sup>51</sup> Firsti Zakia Indri, dkk, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016 – 2020", *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, Vol. 2, No. 2 (2022), 236 – 52.

dan (4-dL).<sup>52</sup>

#### d. Uji Multikolinearitas

Menurut Sugiyono, uji multikolinearitas digunakan mengidentifikasi adanya korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam model regresi. *Multikolinearitas* yang tinggi dapat mempengaruhi kualitas model regresi dan membuat interpretasi koefisien regresi menjadi tidak dapat diandalkan. Untuk mendeteksi adanya *multikolinearitas*, dapat dilakukan pemeriksaan terhadap nilai deviasi standar atau menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Berikut adalah kriteria pengujian multikolinearitas:

- A. Tidak ada multikolinearitas, jika nilai VIF kurang dari 10 atau nilai *Tolerance* lebih dari 0,1.
- B. Ada multikolinearitas, jika nilai VIF lebih dari 10 atau nilai *Tolerance* kurang dari 0,1.<sup>53</sup>

#### e. Uji Linearitas

Secara sederhana, hubungan linear adalah hubungan antara dua variabel dimana perubahan pada satu variabel akan menghasilkan perubahan yang proporsional pada variabel lainnya. Adapun tujuan dari hubungan linear adalah untuk memodelkan antara dua variabel. Dengan memahami apakah hubungan tersebut linear, kita dapat menggunakan model regresi *linear* untuk memprediksi nilai *variabel*

---

<sup>52</sup> Wilda S. Tondok, Josep B. Kalangi, and Wensy F.I Rompas, “Pengaruh Angkatan Kerja Dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2011-2021”, *Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 23, No. 5 (2023), 49–60.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Alfabeta: Bandung, 2019), 24.

*dependent* berdasarkan nilai *variabel independent*. Jika hubungan antara variabel memang linear, maka model regresi linier dapat memberikan prediksi yang akurat.

## 2. Analisis Korelasi

Korelasi merupakan metode yang digunakan untuk menaksir sejauh mana hubungan antara dua atau lebih variable-variabel yang berbeda, yang digambarkan melalui ukuran koefisien korelasi. Dalam analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel, arah hubungan, dan sejauh mana kekuatan hubungan tersebut. Koefisien korelasi dilambangkan dengan huruf  $r$ , di mana nilai  $r$  bervariasi antara -1 hingga +1. Nilai  $r$  yang mendekati -1 atau +1 menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang kuat, sedangkan nilai  $r$  yang mendekati 0 menyatakan bahwa hubungan antara variabel tersebut lemah.

## 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda bertujuan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel *independen (explanatory)* terhadap satu variabel *dependen*.<sup>54</sup> Model ini menekankan adanya hubungan satu garis lurus atau linear antara variabel *dependen* dengan masing-masing prediktornya. Analisis ini juga disebut dengan regresi linear majemuk. Adapun rumus dari analisis linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

---

<sup>54</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*, Semarang University Press, 2021.

Keterangan :

Y	: variabel terkait/ keputusan pembelian
A	: konstanta
b1,b2, dan seterusnya	: koefisien regresi
X1	: Harga
X2	: Kualitas
E	: error

#### 4. Uji Hipotesis

##### a) Uji F

Uji F merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel *independent* yang ada di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel *dependent*<sup>55</sup>. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai signifikansi (Sig.) dengan tingkat keyakinan yang ingin dicapai ( $\alpha$ ), yaitu sebesar 0,05 atau membandingkan nilai Fhitung dan Ftabel.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F, diantaranya:

1. Membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan kepercayaan ( $\alpha$ ):
  - a. Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya, secara simultan variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

---

<sup>55</sup> Nafiudin et al., "Pentingnya Desain Ulang Pekerjaan Dan Deskripsi Pekerjaan Untuk Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Masa Pandemi Covid 19", *Sains Manajemen*, Vol. 7, No. 2 (2021), 155 – 67.

b. Jika nilai signifikansi  $F \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1) Membandingkan nilai Fhitung dan Ftabel

Apabila nilai Fhitung lebih besar daripada nilai Ftabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan cara untuk menentukan  $F_{tabel} = (df1 ; df2)$  atau  $(k ; n-k-1)$ , yang mana  $(k)$  adalah jumlah variabel independen dan  $(n)$  adalah jumlah sampel.

**b) Uji t**

Uji t difungsikan untuk mengetahui apakah model *regresi* variabel *independent* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh variabel *independent* secara parsial terhadap *dependent*.

$H_a$ : Ada pengaruh variabel *independent* secara parsial terhadap *dependent*.

Kriteria pengambilan keputusan:

- $H_0$  diterima apabila  $-t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  (tidak berpengaruh)
- $H_a$  ditolak apabila  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  (berpengaruh)<sup>56</sup>.

---

<sup>56</sup> Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel dengan Eviews*, (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022), 13.

### c) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Terdapat berbagai teknik statistik yang dapat dilakukan untuk menganalisis hubungan antara beberapa variabel, yaitu salah satunya menggunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan angka yang digunakan untuk mengukur kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh satu atau lebih variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).<sup>57</sup> Adapun besarnya nilai Koefisien Determinasi dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

$R^2$  = Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

2. Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.
3. Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat.

---

<sup>57</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 338.